

Strategi Humas Pondok Pesantren Al-Qodiri Dalam Mempertahankan Citra Pesantren

Agus Ainul Yaqin M.S.¹, Reza Fahlifi²

gusainul@gmail.com, Affandi181@gmail.com

Universitas Islam Jember, Indonesia

Article Info:

Received: 16/11/2022
Revised: 10/12/2022
Accepted: 12/1/2023

Keywords:

Strategy; Public Relations; Al-Qodiri; Image

ABSTRACT

The focus of this research is how is the PR strategy in maintaining the image of Islamic boarding schools. This study aims to determine the strategies used by the public relations of the Al-Qodiri 1 Jember Islamic boarding school in maintaining its image. This study uses a descriptive qualitative approach, with data collected from observations, interviews and documentation. The data that has been collected is then analyzed and described and conclusions drawn. There are several strategies found by researchers in maintaining the image of Islamic boarding schools and are the results of this research, including: Strategy through alumni, making events such as dzikir manaqib events, putting up banners, working with PT. Seaven Dream Group, adding learning facilities, makes students able to compete at the national and international levels and also uploads Islamic boarding school achievements.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah merubah berbagai bidang kehidupan tak terkecuali dibidang Humas, sulit untuk memprediksi perubahan di setiap harinya. Situasi ini berdampak besar pada semua institusi, baik perusahaan maupun pendidikan, dari tingkat dasar hingga universitas, serta institusi informal seperti pelatihan, kursus, dan institusi lainnya.¹

Keadaan ini menjadi ujian dan juga tuntutan kepada seorang humas, Seorang humas harus selalu up to date dan juga cekketan didalam menghadapi suatu permasalahan agar seorang humas bisa mengimbangi setiap perkembangan, entah itu perkembangan keilmuan ataupun teknologi.

¹ Zulkarnain Nasution, *majemen humas dilembaga Pendidikan*, (Malang Prees, 2010), 1



Ketika hal seperti itu berlawanan, seorang humas harus menjaga dan menyeimbangkan lembaganya agar dapat berperan didalamnya, dan meningkatkan kualitas lembaga untuk mempertahankannya, Bersaing dengan pondok pesantren lainnya. Oleh karena itu, pesantren memerlukan strategi dan peran humas untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat serta untuk menciptakan dan memelihara citra positif pesantren. Citra merupakan hal yang sangat penting bagi setiap lembaga, termasuk lembaga pendidikan Islam. Kehadiran Humas bertanggung jawab untuk membentuk dan menjaga citra yang baik di masyarakat luas, terutama untuk tujuan yang telah ditetapkan.

Pada era moderen sekarang ini, kualitas pemasaran dan manajemen di lingkungan pondok pesantren juga dapat menjadi faktor penting dalam indikator penjaminan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, layanan Humas di pondok pesantren sangat penting dan diperlukan untuk mengkomunikasikan dan menjembatani informasi yang relevan dengan lembaga dan masyarakat tersebut. Humas termasuk mengkomunikasikan kepentingan masyarakat maupun lembaga. Diperlukan strategi yang efektif dan efisien untuk Menyampaikan kepentingan Lembaga dan juga sosial.² Serta yang paling penting dalam hal ini adalah terbentuknya ikatan dan pengertian yang baik (*saling pengertian*) antara para pemangku kepentingan, termasuk pimpinan pendidikan, pendidik, tenaga pengajar, siswa bahkan masyarakat sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.³ humas, yang juga dikenal sebagai hubungan masyarakat atau (PR), harus dapat dengan mudah membangun citra positif suatu organisasi melalui interaksi yang komunikatif.

Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang dari suatu kenyataan atau fakta. Di sisi lain, menurut kelompok citra, sikap dan perilaku manusia terhadap objek adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan orang terhadap objek yang ditentukan oleh

² Widana Bhakti, *manajemen humas pada Lembaga pendidikan*, (Widana Bhakti Persada Bandung 2020) 17

³ Widan Bhakti, *manajemen humas pada Lembaga Pendidikan*, (Widan Bhakti Persada Bandung 2020) V



objek itu sendiri. Ini berarti bahwa keyakinan, pikiran, dan kesan seseorang memiliki pengaruh besar pada tindakan, sikap, dan kemungkinan tanggapannya.⁴

Dalam strategi menciptakan citra positif, sudah menjadi peran dan tugas Humas. Sebab, sudah menjadi kewajibannya untuk menjaga citra institusi dan harus tercermin dalam kehumasan, bukan sekadar formalitas. Kolonel William P. berkata. Humas ibarat kaca yang bersih, maka humas dan seluruh anggota harus berusaha untuk menjaga kebersihan cermin tersebut. Oleh karena itu, Petugas Humas bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan citra baik dari lembaga yang diwakilinya.

Kabupaten Jember memiliki beberapa lembaga pendidikan Islam (pondok pesantren). Sekitar 308 pesantren telah berdiri di Kabupaten Jember dengan nama Pondok Pesantren dan salah satu Pondok Pesantren terbesar di Kabupaten Jember adalah Pondok Pesantren Al-Qodiri.⁵ Banyaknya Lembaga islam (Pondok Pesantren) yang sudah berdiri yang berada di kabupaten jember. ini menjadi sebuah tantangan dan kompetisi bagi seorang Humas untuk mempertahankan citra Lembaga Pendidikan islam hususnya di pondok pesantren Al-Qodiri.

Pondok pesantren Al-qodiri terletak di Jl. Manggar No.139A Gebang Poreng, Kec. Patrang, kabupaten jember. Pondok pesantren ini berdiri pada tanggal 19 Robi'us Tsani 1397 H, bertepatan dengan tanggal 16 Mei 1976 yang didirikan oleh Abuya KH Achmad Muzakki Syah / Kiyai Muzakki.⁶ Tak bisa dipungkiri, selama 46 tahun Pondok Pesantren Al-Qodiri banyak menampung santri yang tinggal di sana. Namun di era yang setiap hari berubah, pesantren harus selalu siap merespon arus perkembangan zaman. Patut kita yakini bersama kalaupun, semakin tuanya pondok pesantren tidak menentukan selalu ber-jayanya sebuah pondok pesantren, begitupula dengan pondok pesantren Al-Qodiri yang pastinya banyak rintangan dan cobaan yang telah dilewati oleh pondok pesantren tersebut.

⁴ Jurnal Erwin Indrioko, *membangun citra publik dalam pendidikan islam*, (2 juli 2015) 265.

⁵ Bincang Santri, *daftar Pondok Pesantren Di Kabupaten Jember*. Di Akses Melalui , 10 januari 2020 jam 14 : 36.

⁶ Profil pondok pesantren Al-qodiri. Diakses melalui <https://www.alqodiri.sch.id/profil-pp-al-qodiri-jember/> 03 february 2022 pada jam 23:17.



Oleh karena itu, masyarakat tidak dapat membedakan dan menilai pondok pesantren menurut kualitas dan pelayanan lembaga pendidikan Islam (Pesantren) dengan status muda dan tua, atau pesantren yang sudah lama atau yang baru. Pesantren harus lebih koheren di lingkungan Pesantren, khususnya dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat luas, dalam kaitannya dengan keberadaan lembaga pendidikan Islam (pesantren).

Program-program unggulan utamanya yang dimiliki, ataupun sosialisasi output yang sudah menjadi alumni dari pondok pesantrennya. Kiai, Ustadz, dan santri-santrinya di pondok pesantren juga harus dilibatkan dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat. Mampu membangun hubungan baik, baik di dalam maupun di luar pesantren.

Maka dari itu, dalam mempertahankan citra yang baik dan eksistensi pondok pesantren sangatlah penting bagi Lembaga pondok pesantren, apalagi dalam era globalisasi saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti mengkaji lebih dalam mengenai strategi humas pesantren Al-qodiri yang berjudul “Strategi Humas Pondok Pesantren Al-Qodiri Dalam Mempertahankan Citra Pesantren”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas dan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian yang akan peneliti teliti adalah deskriptif kualitatif. Yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi serta Tindakan ataupun yang lainnya secara menyeluruh. Dan selain itu akan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa dengan memanfaatkan metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif ini didefinisikan sebagai metode penelitian dari ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk data tertulis atau



lisan dan perilaku manusia. Dalam penelitian ini, penulis tidak menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang diperoleh dan karenanya tidak menganalisis data secara numerik.

Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif adalah peneliti ingin menjelaskan tentang bagaimana strategi humas pondok pesantren Al-Qodiri dalam mempertahankan citra pesantren. Maka dari itu peneliti mengumpulkan data serta menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti dapat menganalisis data berupa foto, video ataupun data yang berbentuk tulisan maupun lisan diharapkan mampu mengupas segala data yang dibutuhkan oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi humas dalam mempertahankan citra pesantren. Walaupun terstruktur adalah suatu yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi berbentuk data yang sudah dibuat beberapa pertanyaan yang siap untuk ditanyakan kepada informan untuk dijawab. Dalam penelitian ini dilakukan mulai tanggal 17 Mei 2022 sampai dengan 22 Agustus 2022. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap dalam menganalisis data antara lain tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap kesimpulan untuk mengetahui rumusan penelitian mengenai strategi yang digunakan oleh humas pondok pesantren Al-Qodiri dalam mempertahankan citra.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti selama beberapa kali di pondok pesantren Al-qodiri, peneliti menemukan beberapa strategi yang digunakan oleh humas pondok pesantren Al-qodiri, peneliti juga memutuskan ada beberapa informan yang sesuai dengan bidangnya untuk diwawancarai.

1. Strategi Humas Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember Dalam Mempertahankan Citra Pesantren.

Pondok pesantren Al-qodiri selaku instansi Lembaga Pendidikan keislaman, didalam menjalankan fungsinya sebagai pihak yang ikut andil didalam mencerdaskan



bangsa, saat ini telah menjalankan fungsi humas yang ditangani secara langsung oleh KH. Ach Muzakki Syah selaku pengasuh pondok pesantren Al-qodiri.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Frank Jefkines, dalam buku public relations sebelumnya menyatakan bahwa, humas adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu kedalam ataupun keluar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.⁷ Pentingnya menjalin hubungan komunikasi yang baik antara pihak internal ataupun pihak eksternal suatu Lembaga agar tercapainya rasa saling pengertian antara Lembaga dengan masyarakat. Maka hal ini sangat sesuai dengan apa yang dilakukan oleh humas pondok pesantren Al-qodiri yaitu dengan memanfaatkan kegiatan Dzikir Manaqib pada setiap malam jum'at legi (manis) dalam merealisasikan beberapa strategi yang telah direncanakan oleh humas pondok pesantren Al-qodiri.

Didalam terlaksananya humas pondok pesantren tersebut maka terdapat proses yang dilakukan oleh KH. Ach Muzakki Syah selaku pengasuh pondok. Sedangkan proses humas yang dilakukan yaitu terkait perencanaan dan pengambilan keputusan. Dalam melakukan rencana humas Al-qodiri mengadakan rapat internal yang dihadiri langsung oleh semua pengurus pondok pesantren tak terkecuali dengan hadirnya Drs. H. Achmad Rifa'i, M.Pd selaku ketua dan kordinator Dzikir Manaqib seluruh indonesia serta humas di pondok pesantren Al-qodiri, dalam perencanaan tersebut K. Rifa'l memilih dan memeta-petakan jobdis dari orang-orang yang mengikuti rapat tersebut seperti memilih tim keamanan, perlengkapan, penyambut tamu dan lain-lain.

Segala kebijakan terkait dengan menkonsep acara, dan yang menangani jamaah Dzikir Manaqib secara langsung menjadi tanggung jawab kiyai Muzakki, akan tetapi dalam acara tersebut humas pondok pesantren Al-qodiri juga mempunyai partisipasi penting dalam mempertahankan dan juga meningkatkan citra pondok pesantren. selain itu humas turun langsung dalam melakukan beberapa strategi yang telah direncanakan

⁷ Rosadi Ruslan, *Strategi Public Relations*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2002)



sebelumnya Ketika rapat. Sedangkan KH. Ach Muzakki Syah, sebagai komunikator dan juga sebagai imam akbar Manaqib, biasanya KH. Ach Muzakki Syah selalu memberi peluang kepada para habib dan juga pejabat yang hadir pada saat Dzikir Manaqib untuk memberikan sambutan.

Tidak bisa dipungkiri khususnya didalam acara Dzikir Manaqib ini KH. Ach Muzakki Syah memiliki pengaruh dan peran yang sangat besar terhadap proses humas pondok pesantren Al-qodiri. Dimana Humas pondok pesantren Al-qodiri, yang secara langsung ditangani oleh KH. Ach Muzakki Syah hal ini perlu di apresiatif, karna dengan banyaknya jamaah yang hadir di acara Dzikir Manaqib sampai mencapai ribuan orang. Seperti yang telah diungkapkan oleh Drs. H. Achmad Rifa'i, M.Pd pada wawancara hari senin tgl 22-23 Agustus 2022 yang mengatakan bahwasanya "*Jama'ah dzikir manaqib yang hadir pada malam jum'at manis ada sekitar puluhan ribu jama'ah sampek-sampek lapangan yang biasanya digunakan acara dzikir manaqib tidak muat, sampek keteras depan sini karna dengan banyaknya jama'ah*".⁸

Melalui kegiatan Dzikir Manaqib Malam Jum'at legi (manis) tersebut, citra positif pondok pesantren Al-qodiri menjadi meningkat, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya santri yang mondok di pondok pesantren Al-qodiri.

Jika dilihat dari kondisi humas pondok pesantren Al-Qodiri misalnya kegiatan yang dilakukan oleh pondok pesantren seperti Dzikir Manaqib yang di tangani langsung oleh KH. Ach. Muzakki Syah, selain diunggah oleh media milik humas pondok pesantren Al-Qodiri juga diliput oleh beberapa media seperti Radio RRI, Jember 1 TV, dan TV 9. Selain di unggah dan di liput oleh beberapa media yang ada di jember humas juga menyampaikan informasi tersebut kepada admin grup fecebook, whatsapp dan juga beberapa media lainnya.

Selain beberapa media diatas humas pondok pesantren Al-qodiri lebih mengutamakan atau lebih mengoprassikan media whats app seperti yang telah diungkapkan oleh ustad sholeh selaku humas dibagian media di pondok pesantren Al-

⁸ H. Achmad Rifa'i, *Wawancara Gebang* 22 Agustus 2022



qodiri pada wawancara 25 Juli 2022 “*Penguploadan informasi-informasi terkait Dzikir Manakib hususnya, kebanyakan diupload melalui whatsapp karna kami humas Al-qodiri sudah membuat group whatsapp untuk kordinator Dzikkir manaqib sejember dan juga group manaqib seluruh Indonesia*”

Selain melalui kegiatan Dzikir Manaqib yang menjadi strategi pondok pesantren Al-qodiri, humas juga membuat pertemuan wali santri, reuny akbar yang sudah di agendakan 1 tahun sekali, dan juga pertemuan imam Manaqib setiap bulan dan itu bergantian satu bulan di pondok pesantren Al-qodiri bulan-bulan berikutnya di tempat-tempat lain contohnya seperti di celbuk, bangsalsari dan juga di luar daerah sekalipun.

Sebagai mana yang telah dikatakan oleh Ustad Sholeh selaku humas pondok pesantren Al-qodiri pada tanggal 22 agustus 2022 : “*Pertemuan humas pada seluruh jamaah Dzikir Manaqib yang dilakukan setiap bulan sekali dan itu pun bergiliran setiap bulannya, bukan cuma dijember saja ada juga di daerah-daerah luar jember seperti banyuwangi dan juga lain-lain, pertemuan atau kajian ini diharapkan agar tetap nyambung dengan kiai dan juga nyambung dengan pondok pesantren*”.⁹

Dari saking banyaknya jamaah Dzikir Manaqib dan juga terus bertambah dalam setiap taunnya maka humas pondok pesantren Al-qodiri mempunyai ide memberikan nama singkatan kepada forum Dzikir Manaqib, singkatan dari forum Manaqib tersebut ialah BIMA SAKTI yang mempunyai kepanjangan “barisan imam manaqib seiman sekata sehati”.

Selain itu humas pondok pesantren Al-qodiri juga melakukan cara yang sama dengan cara-cara yang dipakek pondok pesantren lain seperti memasang banner disekitaran pondok ataupun yang jauh sekalipun. Bener tersebut tertulis logo pondok pesantren Al-qodiri, dengan warna khasnya warna hijau. Pe-masangan umbul-umbul tersebut bukan hanya memasang disekitaran pesantren melainkan pemasangan tersebut dipasang dari selatan ke utara dan dari yang paling baratnya jember ke-yang

⁹ Ustad Sholeh, *Wawancara Gebang* 25 Agustus 2022



paling timurnya jember, dan bukan cuma sekedar memasang melainkan ada tempat-tempat tertentu dan juga pos-pos strategis yang telah ditetapkan diwaktu rapat.

Para penggiat juga dibekali brosur pondok pesantren Al-qodiri yang nantinya akan dikasih kepada setiap orang yang bertemu ditengah jalan, yang diinginkan hanya untuk memperkenalkan pondok pesantren Al-qodiri agar pondok pesantren dikenal disegala penjuru hususnya di kabupaten jember seperti apa yang dikatakan oleh ustad soleh selaku ketua pengurus pondok putra dipondok pesantren Al-qodiri *“Dalam pemasangan banner dan umbul-umbul sebelumnya kita melakukan rapat untuk menentukan pos-pos mana yang mau dipasang banner juga sudah dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan terjunlangsung dalam pemasangan tersebut agar pemasangan tersebut tidak terlalu memakan banyak waktu.*

Sesuai dengan teori yang dikemukakan James Gunning, model komunikasi yang sistematis dua arah timbal balik (to way communicatin), antara perusahaan atau suatu Lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu.¹⁰

Dapat disebut strategi Asyymmetrical dikarenakan humuas dan juga alumni memiliki peran sebagai penanggung jawab beberapa informasi yang ada di pondok pesantren Al-qodiri untuk disajikan kepada masyarakat luas (public). Penyampayan informasi dilakukan secara langsung dan tatap muka sehingga maksud dan tujuan pesan atau informasi bisa langsung diterima oleh masyarakat tanpa harus melalui perantara.

Tujuan humuas dalam merealisasikan acara yang begitu besar adalah untuk mempertahankan citra pondok pesantren. Selain itu, acara dan juga pertemuan yang telah dilakukan oleh humuas pondok pesantren Al-qodiri memungkinkan masyarakat mempunyai pendapat yang baik pada pondok pesantren.

Strategi yang lainnya yang digunakan oleh humas pondok pesantren Al-qodiri adalah Lobbying and Negotiation Keterampilan untuk melobi melalui pendekatan pribadi

¹⁰ Rosadi, Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi : Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 104



dan kemampuan bernegosiasi dengan publicnya, hal ini dibuktikan dengan adanya Kerjasama dengan PT. Seven Dream Group.

Dengan kerjasama humas Al-qodiri dengan PT. Seven Dream Group cukup banyak peluang yang didapatkan oleh humas Al-qodiri didalam mempertahankan citra pesantren, yang mana pondok pesantren Al-qodiri akan dikenal oleh masyarakat luas dengan adanya kerja sama tersebut. Kerjasama yang dihasilkan humas Al-qodiri dengan PT. Seven Dream Group menghasilkan air mineral yang bermerek Al-qodiri sehingga setiap orang pasti mengira kalau sanya air mineral yang bermerek Al-qodiri tersebut sepenuhnya milik pondok pesantren Al-qodir. Akan tetapi kebenarannya air mineral tersebut bukan milik pondok pesantren secara murni, melainkan air mineral tersebut adalah hasil dari kerja sama yang dilakukan humas Al-qodiri dengan PT. Seven Dream Group didalam meningkatkan citra dan juga mempertahankannya. Dan kebetulan pemilik dari PT. Seven Dream Group masih termasuk dari menantu KH. Ach Muzakki Syah. Maka dari itu setelah melakukan musyawarah dengan pengurus pesantren Al-Qodiri maka kemudian air mineral yang dikelola oleh PT. Seven Dream Group diberi nama Al-Qodiri, Dan tampak juga dibagian tengah botol air bertuliskan lambang pondok pesantren Al-Qodiri.

Selain beberapa strategi diatas, pondok pesantren Al-qodiri hususnya humas bekerjasama dengan alumni yang berada disekitaran pondok pesantren didalam mempertahankan citra pesantren, dalam mempertahankan citra pesantren alumni mempunyai tugas membangun hubungan yang baik kepada masyarakat luas serta menciptakan citra positif kepada masyarakat luas dan juga meningkatkan keserasian kehidupan di pesantren dengan kehidupan dimasyarakat. Salah satu cara yang digunakan oleh pengurus pondok hususnya humas dalam menjaga hubungan yang baik kepada masyarakat sekitar pondok pesantren adalah dengan mengadakan acara Bakti sosial (baksos), kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at yang dilakukan oleh santri Al-qodiri yang bekerja sama dengan kodim, bersih-bersih Bersama terutama bersih-bersih di tempat-tempat yang dipakai kegiatan Dzikir Manaqib. Seperti yang telah dikatakan



oleh ustad Romi selaku anggota humas pondok pesantren Al-qodiri “*Setiap hari jum’at para santri melakukan kerja bakti dilingkungan pondok pesantren Al-qodiri demi menjaga kebersihan dan juga kenyamanan bagi santri dan juga masyarakat.*

Perkataan ustad Romi juga diamini Oleh salah satu masyarakat yang ada di sekitaran pondok pesantren yaitu Bpk Bambang yang menurut beliau “*Sampai pada saat ini hubungan antara pondok pesantren Al-qodiri dengan masyarakat selama ini baik gak ada permasalahan apa-apa kita bisa sinergi saling mengisi satu dengan yang lain.*

Pada kenyataannya pondok pesantren Al-qodiri bukan hanya menggunakan beberapa strategi yang telah dikatakan oleh Frank Jefkins dalam buku *Strategi Public Relations* yang di tulis oleh Rosadi Ruslan tahun 2002. Akan tetapi pondok pesantren Al-qodiri juga menggunakan beberapa strategi yang tidak terungkap dalam buku *Strategi Public Relation* yang ditulis oleh Rosadi Ruslan. Diantara beberapa strategi yang digunakan oleh pondok pesantren Al-qodiri ialah :

Strategi yang kedua yang digunakan oleh humas pondok pesantren Al-qodiri iyalah dengan mengevaluasi beberapa strategi yang telah direalisasikan oleh pondok pesantren Al-qodiri, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari strategi organisasi sudah dicapai atau belum. Dan bukan cuma itu saja melainkan supaya mengetahui apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan strategi yang telah disepakati Bersama. Agar kedepannya dapat diperbaiki dan diantisipasi semua hambatan dan tantangan tersebut.

Evaluasi di Al-qodiri dilakukan secara berkala yaitu mingguan dan bulanan. Akan tetapi ada juga yang dievaluasi secara langsung contohnya seperti kegiatan Dzikir Manaqib, setelah kegiatan Dzikir Manaqib dilakukan biasanya KH. Ach. Muzakki Syah melakukan evaluasi (mengevaluasi) secara pribadi dan kemudian KH. Ach. Muzakki Syah mengkomunikasikan kepada para ustadz yang terlibat langsung dalam kegiatan Dzikir Manaqib. Dalam evaluasi mingguan Al-qodiri diadakan setiap hari selasa setelah sholat isya’. Evaluasi ini meliputi hal-hal yang berkaitan degan kegiatan mingguan atau



program yang sudah terlaksana. Untuk evaluasi kegiatan per bulannya diadakan setiap satu bulan sekali, dan ada juga yang setelah acara langsung melakukan evaluasi.

Akan tetapi dengan adanya beberapa strategi yang dimiliki oleh pondok pesantren Al-qodiri, masyarakat sekitar pesantren masih belum menemukan sosok humas yang memang betul-betul bermasyarakat, terutama disekitaran pondok pesantren Al-qodiri. Humas pondok pesantren Al-qodiri secara garis besar kurang aktif dilingkungan masyarakat sekitar pondok pesantren Al-qodiri.

Seperti apa yang dikatakan oleh salah satu tokoh masyarakat sekitar pondok pesantren Al-qodiri yaitu Bpk. Bambang selaku RT 02 gebang pada wawancara tanggal 14 september 2022 *“Sampai saat sekarang ini saya masih belum tau siapa humas pondok pesantren Al-qodiri, biasanya seorang humas aktif di masyarakat tapi pada kenyataannya yang aktif di masyarakat dan yang paling bermasyarakat yaitu K. Umar selaku menantu dari K. H. Muzakki Syah”*.¹¹

Maka dari itu humas Al-qodiri belakangan ini harus lebih banyak memperhatikan masyarakat sekitar, berintraksi serta aktif dimasyarakat khususnya masyarakat sekitar pondok pesantren Al-qodiri agar masyarakat tidak mempunyai pandangan yang negative terhadap humas pondok pesantren Al-qodiri.

2. Peran Dan Fungsi Humas Pondok Pesantren Al-Qodiri Dalam Mempertahankan Citra

Dizaman modern ini, peran dan fungsi humas semakin meningkat dari hari ke hari karena tumbuhnya kesadaran akan pentingnya peran dan fungsi humas dalam masyarakat dan berbagai lembaga dan organisasi yang membutuhkan peran humas untuk menyelesaikan berbagai masalah.

Dalam hal ini peran humas Al-Qodiri menjadi bagian yang penting, karena humas sendiri yang menjadi perantara antara pihak dalam dan juga pihak luar organisasi. citra organisasi sendiri sangat penting dalam kelangsungan program-program dan

¹¹ Bpk. Bambang, *Wawancara, Gebang* 14 september 2022.



Pendidikan di Al-Qodiri. Al-Qodiri sebagai pusat Pendidikan tidak akan bisa berjalan jika tidak ada santri dan juga pendidik. Menjalin komunikasi yang baik dengan wali santri dan meningkatkan kualitas dari segi Pendidikan, akhlak, juga aspek-aspek lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali santri Said yang mengatakan bahwa *“Saya merasa puas dengan keputusan saya memondokkan anak saya di pondok pesantren Al-Qodiri. Karna saya merasa pondok pesantren adalah jalan terbaik dalam membentuk karakter anak dan membentuk akhlak dan mandiri kepada anak saya dan saya telah melihatnya setelah memondokkannya selama 3 tahun ini.”*¹².

Dengan adanya pencapayan tersebut yang diterima oleh wali santri atas Perubahan yang diterima oleh anaknya menjadi salah satu alasan wali santri untuk percaya memondokkan anaknya di pondok pesantren Al-Qodiri.

Pandangan citra positif merupakan tujuan dari pihak humas, humas bertujuan mempertahankan citra pada instansi atau organisasi dimasyarakat agar tetap mempunyai citra yang positif. humas secara sudut pandang peneliti dapat dilihat dan ditinjau atas hasil apa yang telah didapatkan, yang mana menciptakan nuansa positif bagi pondok pesantren Al-Qodiri dengan adanya kerja sama alumni, kerja sama dengan PT. Seven Dram Group, acara Dzikir Manakib dan juga penambahan sarana pembelajaran yang disajikan kepada santri dan juga masyarakat sehingga pergerakan humas Al-Qodiri dalam menjaga citra mendapatkan feedback positif dimata masyarakat.

Kesimpulan

Setelah menjelaskan serta menganalisis dari penelitian yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dan juga diperkuat dengan wawancara tatap muka dan wawancara tidak langsung contohnya seperti lewat media, maka bisa disimpulkan bahwa strategi humas Pesantren Al-Qodiri dalam mempertahankan citra positif dimasyarakat ialah sebagai berikut :

¹² Said, *Wawancara, jember*, 26 juli 2022.



1. Humas Pesantren Al-Qodiri dalam peranannya untuk menjaga, dan mempertahankan citra pesantren di masyarakat memiliki strategi yang didasari keimanan dan keilmuan. Strategi yang di gunakan diantaranya ialah membuat Majelis Dzikir Manaqib, menjaga silaturahmi dengan masyarakat, menjadikan santri yang berprestasi serta secara bertahap menambah sarana prasarana pembelajaran dan juga bekerja sama dengan instansi-instansi yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat contohnya seperti PT. Seven Dream Group. Untuk menjalankan beberapa Strategi tersebut Ma'had Al-Qodiri bekerja sama dengan seluruh civitas di Al-Qodiri entah itu ustad dan juga masyarakat yang ada disekitaran pondok pesantren. Program-program ini diadakan selain untuk mendekatkan kepada tuhan yang maha esa juga untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar ataupun masyarakat luas.
2. Peran kiai, ustad dan juga santri dalam manajemen humas pondok pesantren Al-qodiri 1 jember yaitu kerja sama yang baik antara kiai, ustadz dan juga santri berjalan tanpa terstruktur. Pengelola manajemen humas sebatas memenuhi procedural. Masyarakat, Lembaga dan juga organisasi yang berada disekitaran pondok pesantren membantu dalam menjaga keamanan, membantu setiap acara yang diadakan pondok pesantren Al-qodiri contohnya seperti Dzikir Manaqib dan juga membantu dalam mempertahankan hubungan yang baik dimata masyarakat.
3. Jelas terlihat bahwa strategi yang digunakan oleh humas Al-Qodiri membuat mereka dapat bertahan dan mempertahankan citra positif di masyarakat, yang ditunjukkan dari masih banyak wali santri yang percaya memondokkan anaknya dipondok pesantren Al-Qodiri yang berimbas pada data yang mengatakan bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ketahun.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2006),134.
- Bhakti Persada Bandung 2020) V.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 298.
- Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Gramedia, 1884), 29.
- Frank Jefkins – Daniel Yadin, *Public relations edisi kelima*, (Jakarta : Erlangga, 2002), 10-11.
- Frank Jefkins, *Public Relation*, (Jakarta : Erlangga, 1992), 28.
- Gruning, James E, and Hunt, Todd, *Managing Public Relations* (Holt Rinehart & Winston, Inc, 1984), 97.
- Hefni Zain dalam buku Mutiara ditengah samudera : Pemikiran, perjuangan dan biografi KH Muzakki Syah, (2007 : 38-51)
- Rosadi Ruslan, *manajemen public relations & Media komunikasi*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014).
- Raditia Yudistira Sujanto, *Pengantar Public Relation di era 4.0*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2019), 39.
- Rosadi Ruslan, *Metode Peenelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2003) 101
- Soleh Dan Elvinaro, *Dasar – Dasar Public Relations*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), 90.
- Rosadi Ruslan, *Strategi Public Relations*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2002), 23-25
- Samsul nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intlektual Dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), 187
- Sandra, *Strategi Public Relations*, (Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama, 2007), 2.
- Widana Bhakti, *manajemen humas pada Lembaga pendidikan*, (Widana Bhakti Persada Bandung 2020) 17



Yosal iriantara, *Media relation Konsep Pendekatan Dan Peraktik*. (Bandung selatan: Ghalia Indonesia 2002),

Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Dalam Pendidikan, Konsep, Fenomena, Dan Aplikasinya*, (Malang : UMM Pers, 2006), 12.

Jurnal:

Jurnal Erwin Indrioko, *membangun citra publik dalam pendidikan islam*, (2 juli 2015) 265.

Skripsi oleh Elmi Hidayatin Nafi'ah, *Strategi Public Relations Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Falah Sukkorejo Ponorogo Dalam Membangun Citra Lembaga Terhadap Khalayak Eksternal* (ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018)

Skripsi oleh Edi Putra Jaya, *Peran manajemen public relations pondok pesantren dalam mempertahankan eksistensi pondok pesantren salafiyah di provinsi jambi* (universitas islam negeri sultan thaha Saifuddin jambi, 2021)

Skripsi ira Dwi Rahayu, *Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Sekolah Di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

Data Media Online

Bincang Santri, *daftar Pondok Pesantren Di Kabupaten Jember*. Di Akses Melalui , 10 januari 2020 jam 14 : 36.

Profil pondok pesantren Al-qodiri. Diakses melalui <https://www.alqodiri.sch.id/profil-pp-al-qodiri-jember/> 03 february 2022 pada jam 23:17.

